

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai negara berkembang Indonesia memfokuskan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kearah yang lebih baik. Ini sudah terlaksana dengan adanya bentuk usaha-usaha berkala kecil maupun besar yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan mayoritas bagi penduduk Indonesia. UMKM berperan penting dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar.

Dengan tingginya pertumbuhan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang berperan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM akan menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia. Kemampuan untuk bertahan ditengah krisis moneter membuat UMKM dianggap sebagai pemulih ekonomi rakyat Indonesia. Berdasarkan hasil BPS dan survey, UMKM berkontribusi pada PDB hingga 6,5% pada tahun 2008 dan meningkat 57,84% menjadi 60,34% dalam 5 tahun terakhir.<sup>2</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara terus menerus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas

---

<sup>2</sup> Mila Fursianan Salma Musfiroh. "Kontribusi Perbankan Syariah Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara", *Jurnal Ilmiah Studi Islam* Vol. 17 No. 1, 2017, hal. 1

Koperasi Usaha Mikro Kecil Kabupaten Tulungagung jumlah UMKM dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan. Di tahun 2014 jumlah UMKM mencapai 44.633 dengan jumlah karyawan 233.085. Tahun 2015 jumlah UMKM mencapai 48.650 dengan jumlah karyawan 233.085. Tahun 2016 jumlah UMKM mencapai 51.569 dengan jumlah karyawan 247.070. Tahun 2017 jumlah UMKM mencapai 53.488 dengan jumlah karyawan 261.055. Tahun 2018 jumlah UMKM mencapai 57.897 dengan jumlah karyawan 280.065<sup>3</sup>

Memasuki kuartal pertama tahun 2020, Indonesia diterpa oleh wabah *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19. Hingga hari Sabtu tanggal 9 Mei 2020, sebanyak 13.645 kasus telah dikonfirmasi oleh pemerintah. Selama ini UMKM telah membuktikan kemampuan bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Sebagian besar UMKM belum berhubungan langsung dengan sektor keuangan *domestic* apalagi global, situasi tersebut menyebabkan UMKM selama ini mampu bertahan terhadap krisis keuangan global.

Melihat pandemi ini, tentu saja pemerintah pusat maupun daerah tidak tinggal diam. Yakni dengan mengeluarkan kebijakan seperti pemberlakuan PSBB yang diterapkan di sejumlah wilayah, kebijakan terkait krisis ekonomi, dan peningkatan pelayanan kesehatan maupun hal pendukung lainnya.

Banyak juga perusahaan yang terpaksa gulung tikar di tengah pandemi ini karena kesusahan produksi, tidak stabilnya arus kas atau penurunan pada

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, diakses melalui <http://tulungagungkab.bps.go.id/stativtable/2019/10/02/5014/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html>, pada 4 Desember 2020

kinerja bisnis lainnya sehingga membuat karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hingga ancaman kebangkrutan. Sedangkan bagi masyarakat yang pekerjaannya tidak dapat dilaksanakan dari rumah, diwajibkan untuk menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dalam melakukan aktivitas seperti para pekerja transportasi daring, karyawan toko, penjual di pasar, karyawan bank, dan lain-lain.

Kehidupan manusia layaknya roda yang berputar. Kadang berada di puncak kesuksesan dan ada kalanya berada di titik terendah pencapaian. Dunia UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) turut bergejolak di tengah pandemi ini. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menghitung kebutuhan modal kerja darurat yang akan diberikan kepada para pelaku UMKM. Identifikasi akan dilakukan berdasarkan besaran kredit UMKM yang akan mendapatkan restrukturisasi dalam waktu dekat. Juga, pemerintah memberikan pembebasan pajak kepada para pelaku UMKM selama enam bulan sehingga hal ini akan meeringankan beban pelaku UMKM.

Pencatatan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam suatu usaha. Permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan dengan sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan.

Semakin berkembang suatu UMKM, dituntut untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Laporan keuangan nantinya berfungsi memberikan informasi untuk menganalisis kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan. Sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan ekonomi dalam sebuah usaha

Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus disiapkan, dan bagaimana menerapkan sistem pencatatan akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam praktiknya, mayoritas pemilik UMKM membuat laporan keuangan hanya mencatat arus masuk dan keluar, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan suatu usaha. Dengan adanya laporan keuangan UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Sekarang ini UMKM dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam mengembangkan UMKM. SAK EMKM dapat membantu para pelaku usaha dalam menerapkan ilmu akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memudahkan UMKM untuk mencari pinjaman dana pada lembaga keuangan.

Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah UMKM Sari Murni Tulungagung yang bergerak dibidang produksi makanan. Usaha ini telah dikembangkan dalam waktu yang cukup lama dan berkembang pesat karena banyak diminati oleh konsumen karena produk yang dihasilkan memiliki cita rasa yang berbeda. UMKM Sari Murni Tulungagung dalam memproduksi produknya masih menggunakan bahan baku alami sebagai bahan pembuat jenang, wajik, jadah dan madumongso. Di wilayah yang sama, terdapat UMKM yang hampir sama dengan UD Sari Murni Tulungagung yaitu UD Jenang Barokah. Alasan memilih UMKM Sari murni Tulungagung menjadi objek penelitian adalah selain masih melestarikan makanan tradisional, Sari Murni Tulungagung juga mengalami penjualan yang meningkat setiap bulannya.

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana agar pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat membuat sistem pencatatan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang ditujukan untuk entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Sama halnya dengan kondisi pada UMKM yang lainnya, UD Sari

Murni masih mencatat laporan keuangan dengan sederhana, hanya mencatat kas masuk dan keluar. Mengingat pemilik usaha masih kurang pemahaman terhadap SAK EMKM sehingga laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sari Murni Tulungagung (Study Kasus pada Jenang Pak Lasimun)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas penelitian ini difokuskan pada:

1. Penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung sebelum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)
2. Penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung setelah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)
3. Kendala dan solusi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung sebelum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung sesudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pencapaian dari hasil serta tujuan peneliti terhadap suatu objek yang diteliti oleh peneliti dan sesuai yang diharapkan. Maka berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung sebelum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

2. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung sesudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)
3. Untuk menganalisis kendala dan solusi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis sesuai teori yang ada maupun secara praktis yang berguna UMKM dan memiliki manfaat untuk UMKM, akademik maupun peneliti selanjutnya.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca, serta hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk bahan diskusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi IAIN Tulungagung**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya guna menambah pengetahuan dalam

mempelajari penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan sebelum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan penyusunan laporan keuangan sesudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Batasan masalah yang ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di UMKM Sari Murni Tulungagung, sehingga penulis dalam penelitian tidak begitu melebar dan tepat sasaran. Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini lebih difokuskan pada *“Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi*

*Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sari Murni Tulungagung (Study Kasus pada Jenang Pak Lasimun)”*

## **G. Penegasan Istilah**

### **Secara Konseptual**

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan pada SAK EMKM meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.<sup>4</sup>

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-Undang.
- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

---

<sup>4</sup> Sri Mangesti Rahayu, et.al. *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*, (Sleman, CV Budi Utama, 2020), hal. 6

<sup>5</sup> Bank Indonesia, *UU 20 Tahun 2008 UMKM*, <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf> diakses pada 22 Desember 2020

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasaim ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **Secara Operasional**

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia terhadap UMKM. SAK EMKM dimaksudkan supaya seluruh UMKM mengeluarkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar. SAK EMKM cukup sederhana untuk dipraktekkan para penggunanya.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Secara umum UMKM merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha tertentu yang sudah diatur dalam Undang-Undang.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi skripsi. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama:

**Bagian awal**, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

**Bagian utama** menyajikan enam bab pokok pembahasan yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan menunjukkan gambaran secara ringkas yang akan diteliti, yang mencakup beberapa unsur mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab landasan teori memberikan penjelasan teori pembahasan mengenai penelitian dan *review* penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Serta informasi lain yang akan membentuk kerangka berfikir yang berguna untuk menyusun penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian berisi deskripsi data dan temuan penelitian.

#### Bab V: Pembahasan

Pada bab pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yaitu penyajian laporan keuangan UMKM Sari Murni Tulungagung yang sesuai dengan SAK EMKM dan kendala dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

#### Bab VI: Penutup

Pada bab penutup merupakan hasil akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

**Bagian akhir**, yang merupakan bagian dari akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.